

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM BANK SYARIAH
TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDI KASUS BANK MUAMALAT KANTOR
CABANG PEMBANTU KOLAKA**

Alfina Damayanti¹Nurhayati²Sumarni³

¹Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka, Fakultas Agama Islam, Program
Studi Perbankan Syariah.

alfina002003@gmail.com

nurhayati@usimar.ac.id

sumarni@usimar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap loyalitas nasabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka. Prinsip-prinsip syariah yang diteliti meliputi prinsip ta'awun (tolong-menolong), kehalalan, keadilan, transparansi, dan keuntungan bersama (profit sharing). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 95 nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Data penelitian juga berdistribusi normal dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah berkontribusi dalam membentuk loyalitas nasabah, khususnya melalui penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan keuntungan bersama (profit sharing). Ketiga prinsip tersebut menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka.

Kata Kunci: *Prinsip Syariah, Loyalitas Nasabah, Bank Muamalat.*

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, kemitraan, transparansi, dan saling menguntungkan. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menerapkan mekanisme yang sesuai dengan ketentuan syariah dalam setiap transaksi keuangan.

Loyalitas nasabah merupakan komitmen nasabah untuk terus menggunakan produk dan layanan suatu lembaga keuangan dalam jangka panjang. Loyalitas dapat terbentuk melalui pelayanan yang baik, kepercayaan, kepuasan, serta kesesuaian layanan dengan kebutuhan dan nilai yang dianut nasabah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah dan pertumbuhan aset perbankan syariah menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Namun, persaingan yang semakin ketat menuntut setiap bank syariah untuk mampu mempertahankan loyalitas nasabah melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang konsisten.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa loyalitas nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pelayanan, kepuasan, religiusitas, dan citra perusahaan. Akan tetapi, penelitian mengenai pengaruh penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap loyalitas nasabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap loyalitas nasabah pada Bank Muamalat KCP Kolaka.

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah nasabah Bank Muamalat KCP Kolaka selama periode 2022–2024.

Tahun	Jumlah Nasabah
2022	737
2023	447
2024	848

Sumber: Hasil wawancara, diolah (2024).

Data tersebut menunjukkan adanya fluktuasi jumlah nasabah. Pada tahun 2023 jumlah nasabah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa loyalitas nasabah menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh Bank Muamalat KCP Kolaka. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap loyalitas nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dan tidak menggunakan sistem bunga dalam transaksi keuangannya. Operasional bank syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis serta menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 yang kemudian menjadi pelopor perbankan syariah nasional.

Prinsip-Prinsip Syariah dalam Perbankan

Prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional perbankan syariah meliputi: Prinsip Ta'awun (Tolong-Menolong), yaitu kerja sama yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah dalam kegiatan ekonomi yang sesuai syariah.

Prinsip Kehalalan, yaitu memastikan seluruh produk dan transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah serta terhindar dari unsur yang diharamkan.

Prinsip Keadilan, yaitu memberikan pelayanan dan perlakuan yang adil kepada seluruh nasabah sehingga tercipta rasa aman dan kepuasan.

Prinsip Transparansi, yaitu keterbukaan dalam penyampaian informasi mengenai produk, biaya, dan pengelolaan dana sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah.

Prinsip Keuntungan Bersama (Profit Sharing), yaitu pembagian keuntungan yang dilakukan secara adil sesuai kesepakatan antara bank dan nasabah.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi ciri utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional serta berperan dalam meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Loyalitas Nasabah

Loyalitas nasabah merupakan komitmen nasabah untuk tetap menggunakan produk dan layanan suatu perusahaan secara berkelanjutan. Loyalitas tercermin dari keinginan nasabah untuk

melakukan transaksi ulang, tidak mudah berpindah ke lembaga lain, serta merekomendasikan produk atau layanan kepada orang lain. Dalam perbankan syariah, loyalitas nasabah dapat terbentuk melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang konsisten, pelayanan yang baik, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

Menurut Kotler dan Keller, loyalitas nasabah merupakan komitmen pelanggan untuk tetap menggunakan produk atau jasa yang disukai secara konsisten di masa mendatang meskipun terdapat berbagai alternatif yang tersedia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang diteliti secara objektif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber data primer, yaitu nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka yang menjadi responden penelitian.
2. Sumber data sekunder, yaitu berbagai referensi berupa buku, jurnal, dan dokumen yang mendukung kajian penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka. Sampel penelitian berjumlah 95 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui kelayakan instrumen dan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Bank Muamalat KCP Kolaka terhadap Loyalitas Nasabah

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari instrumen penelitian yang digunakan. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Ghazali dalam jurnal Musrifah Mardinary Sanaky menyatakan bahwa pernyataan dikatakan valid jika nilai CITC 48 lebih besar dari rTabel.¹ Sampel sebanyak 95 nasabah dengan nilai derajat signifikan 0,05 yang ikut serta dalam penelitian ini. Akibatnya DF sampel pada uji r adalah dan nilai r-tabel adalah 0,202. Oleh karena itu, jika nilainya terpenuhi maka pernyataan tersebut dianggap sah.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	r-hitung	r-tabel	Keterangan
----------	------	----------	---------	------------

¹ Musrifah Mardiani Sanaky, And dkk, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, VoL 11, NO. 1, 2021, hlm. 436.

Prinsip-prinsip Syariah	X1	0,585	0,202	Valid
	X2	0,389	0,202	Valid
	X3	0,463	0,202	Valid
	X4	0,385	0,202	Valid
	X5	0,442	0,202	Valid
	X6	0,427	0,202	Valid
	X7	0,204	0,202	Valid
	X8	0,365	0,202	Valid
	X9	0,560	0,202	Valid
	X10	0,363	0,202	Valid
	X11	0,441	0,202	Valid
	X12	0,444	0,202	Valid
	X13	0,573	0,202	Valid
	X14	0,487	0,202	Valid
Loyalitas Nasabah	Y1	0,597	0,202	Valid
	Y2	0,450	0,202	Valid
	Y3	0,591	0,202	Valid
	Y4	0,507	0,202	Valid
	Y5	0,608	0,202	Valid
	Y6	0,260	0,202	Valid
	Y7	0,499	0,202	Valid
	Y8	0,502	0,202	Valid
	Y9	0,580	0,202	Valid
	Y10	0,470	0,202	Valid
	Y11	0,352	0,202	Valid

Sumber data: SPSS 26, diolah, 2025.

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa r hitung $>$ r -tabel uji signifikan 0,5, yang artinya bahwa variabel-variabel di atas keseluruhannya dinyatakan valid. Variabel valid tersebut akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliabel. Uji reliabilitas yang paling banyak digunakan, koefisien *Alpha Cronbach*, menilai seberapa baik item-item skala multipoint secara positif mencakup satu sama lain, dengan menggunakan taraf nyata 5% (0,05) diperoleh nilai $r \text{ tabel} = 0,202$. Adapun hasil analisa bisa dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronback's Coefficient Alpha</i>	R Tabel	Hasil Reliabilitas
Prinsip-prinsip Syariah	0,704	0,202	Reliabel
Loyalitas Nasabah	0,689	0,202	Reliabel

Sumber data: SPSS 26, diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini, nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* memiliki nilai di atas 0,202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrument pengukur pada penelitian ini sebagai alat yang reliabel. Variabel loyalitas nasabah memiliki nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* yang tertinggi sebesar 0,704, sementara variabel prinsip-prinsip syariah memiliki nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* terendah sebesar 0,689.

c. Uji Normalitas

Data normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan inferensi statistik. Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Uji normal merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Maka regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikasin $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal²

² Akbar Nasrum, Uji Normalitas Data untuk Penelitian, (Bali ; Jayapangus Press,2018). hlm. 1.

Uji normalitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas data penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12360340
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.067
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Sumber data: SPSS 26, diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi 0,072 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Heterokadastisitas

Pengujian ini dirancang untuk mengetahui apakah terdapat heterokedastisitas atau ketidakseragaman varians dalam suatu model. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi gejala Heteroskedastisitas. Dalam pengujian Heteroskedastisitas menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.899	93.441		.534	.606
	Prinsip_Syariah	.062	.217	.096	.288	.780

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data: SPSS 26, diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan dapat diketahui regresi linier, data dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi variabel 0,780 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

1. Prinsip Syariah yang Memiliki Pengaruh Paling Dominan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka

1. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan merupakan prinsip dalam memelihara keseimbangan masyarakat yang mendapat perhatian publik. Penerapannya dapat menjamin kedamaian kepada mereka. Sebaliknya penindasan, kezhaliman dan diskriminasi tidak akan membawa kedamaian dan kebahagiaan.³ Dalam hal ini prinsip keadilan dalam bank syariah khususnya pada bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka tentunya harus memiliki prinsip keadilan terutama kepada para nasabah agar nasabah merasa nyaman sehingga menciptakan loyalitas nasabah.

Prinsip keadilan dalam Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka sangat penting dan memiliki beberapa implikasi yang signifikan, baik bagi nasabah maupun bagi keberlanjutan bank itu sendiri. Berikut adalah beberapa alasan mengapa prinsip keadilan menjadi aspek yang krusial:

a. Membangun kepercayaan nasabah

Prinsip keadilan menciptakan rasa aman dan kepercayaan di kalangan nasabah. Ketika nasabah merasa bahwa mereka diperlakukan secara adil dalam transaksi dan layanan, mereka lebih cenderung untuk tetap loyal kepada bank.

b. Meningkatkan reputasi bank

Bank yang dikenal menerapkan prinsip keadilan akan memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Reputasi yang positif ini dapat menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan daya saing bank di pasar.

c. Meningkatkan kualitas layanan

³ Muhammad Tahir Laming, "Keadilan Dalam Beberapa Perspektif; Suatu Kajian Beberapa Paradikma Tentang Keadilan", *Meraja Journal*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 272.

Dengan menerapkan prinsip keadilan, bank dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Hal ini mencakup transparansi dalam biaya, syarat, dan ketentuan produk, sehingga nasabah merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik.

d. Kepatuhan terhadap prinsip syariah

Keadilan adalah salah satu pilar utama dalam prinsip syariah. Bank Muamalat, sebagai lembaga keuangan syariah, harus memastikan bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip keadilan, seperti menghindari riba dan praktik yang merugikan.

Prinsip keadilan dalam Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap norma syariah, tetapi juga merupakan strategi penting untuk membangun hubungan yang kuat dengan nasabah, meningkatkan reputasi, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip ini secara konsisten, bank dapat mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang lebih baik.

2. Prinsip transparansi

Transparansi adalah keterbukaan lembaga publik dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang akan berguna bagi pengambilan keputusan pihak yang membutuhkan. Transparansi dilakukan untuk mencegah kemungkinan buruk yang akan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan sebuah lembaga.⁴ Prinsip transparansi dalam Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kepercayaan nasabah, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa prinsip transparansi sangat penting:

a. Membangun kepercayaan nasabah

Transparansi dalam informasi mengenai produk, biaya, dan syarat-syarat layanan membantu nasabah merasa lebih aman dan percaya. Ketika nasabah mengetahui dengan jelas

⁴ Hajar Karimah dan Ahmad Baehaqi, "Akuntabilitas dan Transparansi Manajemen Keuangan Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm. 4.

apa yang mereka dapatkan dan apa yang diharapkan, mereka lebih cenderung untuk mempercayai bank

b. Mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan

Dengan adanya transparansi, nasabah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini dapat mendorong bank untuk terus berinovasi dan memperbaiki layanan yang ada, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih baik.

c. Meningkatkan akuntabilitas

Prinsip transparansi mendorong akuntabilitas dalam operasional bank. Dengan memberikan laporan yang jelas dan terbuka mengenai kinerja keuangan dan kegiatan operasional, bank dapat menunjukkan tanggung jawabnya kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Kepatuhan terhadap prinsip syariah

Dalam konteks perbankan syariah, transparansi sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi dan produk sesuai dengan prinsip syariah. Ini termasuk menjelaskan bagaimana produk tersebut beroperasi dan memastikan tidak ada unsur riba atau ketidakadilan.

Prinsip transparansi dalam Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan antara bank dan nasabah. Dengan menerapkan prinsip ini, bank tidak hanya memenuhi kewajiban syariah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Transparansi membantu menciptakan kepercayaan, meningkatkan kualitas layanan, dan berkontribusi pada reputasi positif bank di masyarakat

3. Prinsip keuntungan bersama (*Profit Sharing*)

Prinsip keuntungan bersama (*Profit Sharing*) menjelaskan bahwa bank dan nasabah membentuk kemitraan di mana bank menyediakan modal dan nasabah menyediakann keterampilan atau manajemen. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai kesepakatan sebelumnya, hal ini menciptakan insentif bagi nasabah untuk melakukan bisnis dengan baik,

karena mereka berbagi hasil sesuai dengan kinerja investasi mereka.⁵ Prinsip keuntungan bersama (*Profit Sharing*) dalam konteks perbankan syariah, termasuk di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka, memiliki peranan yang sangat penting. Berikut adalah beberapa alasan mengapa prinsip ini menjadi aspek yang krusial:

a. Kepatuhan terhadap prinsip syariah

Prinsip keuntungan bersama sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan keadilan dan penghindaran riba. Dalam sistem perbankan syariah, keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang adil antara bank dan nasabah, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan.

⁵ Rizka Amelia Nur Fadillah, dkk., “Penerapan Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam Sistem Perbankan Islam”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, 2024, hlm. 25.

b. Mendorong kerjasama dan kemitraan

Dengan menerapkan prinsip *Profit Sharing*, bank dan nasabah berfungsi sebagai mitra. Ini mendorong kolaborasi yang lebih erat, di mana kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama dalam keberhasilan investasi atau usaha yang dijalankan

c. Meningkatkan loyalitas nasabah

Nasabah yang merasa bahwa mereka mendapatkan bagian dari keuntungan cenderung lebih loyal. Mereka akan merasa dihargai dan lebih cenderung untuk terus menggunakan layanan bank, serta merekomendasikannya kepada orang lain.

d. Transparansi dan keadilan

Dalam sistem profit sharing, pembagian keuntungan dilakukan secara transparan dan berdasarkan kesepakatan yang jelas. Ini menciptakan rasa keadilan di antara nasabah dan bank, serta mengurangi potensi konflik.

Prinsip keuntungan bersama (*Profit Sharing*) dalam Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kolaka tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pembiayaan, tetapi juga sebagai landasan untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah. Dengan menerapkan prinsip ini, bank dapat memastikan kepatuhan terhadap syariah, meningkatkan loyalitas nasabah, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip ini menciptakan ekosistem yang lebih adil dan transparan, yang pada akhirnya menguntungkan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad. 2020. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hakim, Lukmanul. 2021. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Andrianto dan M Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rusby, Zulkifli. 2017. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.
- Kasmir, (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Rahayu, Riski, dkk., “Analisis Tingkat Kesehatan Bank”, *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Bank Muamalat, *Tentang Bank Muamalat*, <https://www.bankmuamalat.co.id>. di akses 14 juli 2024
- Dewi, Gemala. 2017. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia*; Depok: KENCANA.
- Azizah, Siti Nur dan Darmawan. 2024. *Pengantar Ekonomi Syariah*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi dan Rofiul Wahyudi. 2018. *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek*. Yogyakarta: UAD Press.
- Rusby, Zulkifli. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Ahmadi, Mirzam Arqy. “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank”, *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Alfani, Mufti Hasan, dkk., “Pengaruh Religiusitas Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah di Kota Pekanbaru”. *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Widyananta, Antonius Satria dan Sulistyio Budi Utomo, “Pengaruh Kinerja dan Kualitas Pelayanan Customer Service Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank BRI Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 2024.
- Afif, Zihnil, dkk., “Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data dan Outputnya”, *Journal Of Social Science Research*. Vol. 3, No. 1, 2023.
- Hadjar, Ibnu. 2021. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Agama*. Semarang: Walisongo Press.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Purba, Elfis F dan Parulian Simanjuntak. 2011. *Metode Penelitian*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Zakariah M. Askari dan Vivi Afriani. 2021. *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.
- Cahyadi, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan di PT Arthanindo Cemerlang”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 1, No. 1, 2022.
- Nasrum, Akbar. 2018. *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*, (Bali ; Jayapangus Press.
- Laming, Muhammad Tahir. 2021. “Keadilan Dalam Beberapa Perspektif; Suatu Kajian Beberapa Paradikma Tentang Keadilan”, *Meraja Journal*, Vol. 4, No. 2.
- Karimah, Hajar dan Ahmad Baehaqi. 2022. “Akuntabilitas dan Transparansi Manajemen Keuangan Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 1.